



Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Melalui Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Sikap Belajar Mahasiswa

¹*Ubedillah

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Serang, Banten

*Email: ubedillah2023@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses menulis Karya Ilmiah melalui pembelajaran kontekstual pada Mahasiswa kelas Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penelitian ini dilakukan di kelas jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan menggunakan 44 orang Mahasiswa sebagai subjek penelitian. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis Karya Ilmiah kelas Bahasa dan Sastra Arab. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang merupakan langkah berurutan dalam satu siklus atau daur yang berhubungan dengan siklus berikutnya. Subjek penelitian ini Mahasiswa kelas Bahasa dan Sastra Arab. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, prestasi belajar Mahasiswa yang mengalami peningkatan dari siklus I sampai II, yaitu siklus I rata-rata nilai Mahasiswa pada soal pilihan ganda dan uraian sebesar (16.88), menulis Karya Ilmiah sebesar (19.1591), dan kerja kelompok sebesar (87) Pada siklus II, tes akhir. Untuk pilihan ganda dan uraian hasil rata-rata siswa sebesar (22.27), hasil rata-rata siswa pada menulis ilustrasi Karya Ilmiah sebesar (23.93), kerja kelompok sebesar (88) Penelitian ini menitikberatkan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Kemampuan berbahasa Mahasiswa pada aspek menulis dengan pendekatan kontekstual di kelas yang sudah dirancang dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada Mahasiswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran menulis Karya Ilmiah melalui pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis dan sikap belajar pada Mahasiswa kelas Bahasa dan Sastra Arab ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar (kualitas, kreatifitas, produktifitas, efisiensi dan efektifitas).

Kata Kunci: Keterampilan, Menulis, Karya Ilmiah, Mahasiswa, UIN SMH Banten

¹* Ubedillah, ubedillah2023@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Serang, Banten, Indonesia. WhatsApp: 087756047536

Abstract:

This research aims to improve the process of writing scientific papers through contextual learning for students in the Arabic Language and Literature Department, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten. This research was conducted in the Arabic Language and Literature department of the Ushuluddin and Adab Faculty of UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten using 44 students as research subjects. The problem to be studied in this research is whether contextual learning can improve the learning process of writing scientific papers for Arabic Language and Literature classes. This research uses two rounds of Classroom Action Research. Each round consists of four stages, namely: planning, implementation, observation and reflection, which are sequential steps in one cycle or cycles that are related to the next cycle. The subjects of this research were students in the Arabic Language and Literature class. The data obtained were in the form of formative test results, student learning achievement which experienced an increase from cycle I to II, namely, cycle I, the average student score on multiple choice questions and descriptions was (16.88), writing scientific papers was (19.1591), and work group of (87) In cycle II, final test. For multiple choice and description, the average student result was (22.27), the average student result for writing scientific work illustrations was (23.93), group work was (88). This research focuses on cognitive, effective and psychomotor aspects. Students' language skills in the writing aspect with a contextual approach in class that has been designed and adapted to the material that will be presented to students. The conclusion of this research is that learning to write Scientific Papers through a contextual approach to improve writing skills and learning attitudes in Arabic Language and Literature class students can be used as an alternative learning that can improve learning outcomes (quality, creativity, productivity, efficiency and effectiveness).

Keywords: Skills, Writing, Scientific Work, Student, UIN SMH Banten

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa bahasa dan sastra arab Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.² Pembelajaran karya ilmiah tersebut sudah dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas dalam proses pembelajaran. Walaupun metode tersebut masih relevan dengan perkembangan pengajaran sekarang ini, tetapi kurang mampu mendorong mahasiswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada mata kuliah bahasa Indonesia.³

Dalam pembelajaran tersebut dijelaskan materi pokok yang terdapat dalam indikator yaitu, mampu menulis karya ilmiah dengan bahasa yang singkat, padat dan jelas, ketika pembelajaran di laksanakan, kemudian menjelaskan tentang menulis karya ilmiah.⁴ Setelah itu memberikan tugas kepada masing-masing mahasiswa untuk menulis

² Rani Dewi Yulyani, "Persepsi Mahasiswa atas Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Educatio* Vol. 8, No. 4 (2022): 1522–1532, <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3923>.

³ I Ketut Surata et al., "Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Ditinjau dari Analisis Swot," *Suluh Pendidikan* Vol. 20, No. 2 (2022): 152–159, <https://doi.org/10.46444/suluh-pendidikan.v20i2.484>.

⁴ Zamzani et al., "Peningkatan Perkuliahan Bahasa Indonesia Untuk Membina Keterampilan Mahasiswa Ddalam Menulis Karya Ilmiah," *Cakrawala Pendidikan* Th. XXV, No. 2 (2006): 309–325,

karya ilmiah. Hasil menulis karya ilmiah tersebut ternyata tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal ini perlu mendapatkan perhatian dosen karena hasil tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan.⁵

Para mahasiswa merasa sangat sulit untuk mendapatkan ide atau gagasan dalam menulis karya ilmiah terutama dari segi penulisan, sehingga nilai rata-rata menjadi rendah. Permasalahan yang paling mendasar pada penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa masih rendah pada kompetensi dasar menulis karya ilmiah.⁶ Salah satu metode yang dapat ditawarkan untuk membantu mahasiswa mencapai hasil belajar, yaitu dengan menggunakan pembelajaran kontekstual. Dalam pembelajaran kontekstual diharapkan mampu melibatkan mahasiswa dalam keseluruhan proses pembelajaran, dan dapat melibatkan seluruh aspek pembelajaran yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotor baik secara fisik maupun mentalnya. Mahasiswa memiliki suatu kebebasan berpikir, berpendapat, aktif dan kreatif,⁷

Setelah dilakukan refleksi terhadap pembelajaran tersebut, diperoleh data bahwa selama pembelajaran banyak para mahasiswa yang merasakan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Para mahasiswa merasa kesulitan untuk mendapatkan ide atau gagasan dalam menulis karya ilmiah. Akhirnya hasil yang mereka capai tidak memenuhi standar. Situasi seperti ini merupakan kegagalan dalam proses pembelajaran. Kegagalan dalam proses dan hasil belajar tersebut merupakan masalah yang harus segera diatasi. Karena pembelajaran menulis karya ilmiah ini akan bermanfaat bagi mahasiswa. Selain mahasiswa dapat merancang kalimat menjadi sebuah karya ilmiah, pembelajaran ini dapat dijadikan dasar untuk mempelajari kompetensi menulis berikutnya.

Untuk mengatasi kegagalan tersebut peneliti berusaha membaca beberapa buku referensi pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi kegagalan tersebut adalah dengan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) membaca beberapa buku referensi pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi kegagalan tersebut adalah dengan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).

<https://media.neliti.com/media/publications/87037-peningkatan-perkuliahan-bahasa-indonesia-19ce558e.pdf>.

⁵ Akmal Hamsa dan Abdul Haliq, "Model Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah: Analisis Kebutuhan," *Wahana Literasi: Journal of Language, Literature, and Linguistic* Vol. 3, No. 1 (2023): 75–85.

⁶ Rahma Titi Larasati, "Faktor-Faktor Penghambat Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru Sekolah Dasar Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta" (Skripsi S1, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h. 1-10.

⁷ Muhtar S. Hidayat, "Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran," *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* Vol. 17, No. 2 (2012): 231–247; Badrus Zaman, "Aplikasi Pendekatan Kontekstual Pada Proses Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Studi Islam* Vol. 20, No. 2 (2019): 133–142.

Dikatakan bahwa kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata mahasiswa dan mendorong mahasiswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai individu dan anggota (keluarga, masyarakat, dan bangsa).⁸ Dengan pendekatan kontekstual pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar (kualitas, kreativitas, produktivitas, efisiensi dan efektifitas). Hasil belajar meningkat, karena dalam kontekstual semua pancaindera mahasiswa diaktifkan dan dimanfaatkan secara serentak dalam proses belajar mengajar melalui kegiatan pembelajarannya.⁹

Beberapa pengalaman nyata yang dialami mahasiswa adalah melihat alat elektronik, seperti: televisi, komputer, hand phone, maupun barang-barang lain yang bisa dijumpai di rumah maupun di kampus. Hal-hal seperti itu tentunya hampir setiap hari dialami oleh para mahasiswa.

Berdasarkan konsep pembelajaran kontekstual tersebut, dosen dapat mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan pengalaman-pengalaman yang dilihat mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa lebih diarahkan agar mahasiswa mampu dan terampil menggunakan bahasa Indonesia secara komunikatif. Sementara itu, keterampilan bahasa meliputi keterampilan mendengarkan, menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

B. Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) dengan menggunakan penelitian kualitatif. Dan peneliti terlibat langsung selama proses penelitian. Menurut Asrori, penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkualitas sehingga mahasiswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.¹⁰ Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas juga merupakan penelitian yang bersifat *refaratif*. Artinya, penelitian yang dilakukan

⁸ Panji Setiawan dan I Dewa Nyoman Sudana, "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* Vol. 2, No. 3 (2019): 238–47, <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i3.14278>; Romli, "Model Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching Learning) Pada Pelajaran PAI Sebagai Salah Satu Inovasi Pengembangan Kurikulum di Sekolah," *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* Vol. 08, No. 02 (2022): 2614–2627, <https://doi.org/10.32923/edugama.v8i2.2590>.

⁹ Mashudy, "Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Teaching And Learning (CTL) dalam Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 2 Pujon" (Skripsi S1, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang, 2007), <http://etheses.uin-malang.ac.id/4323/1/02110282.pdf>.

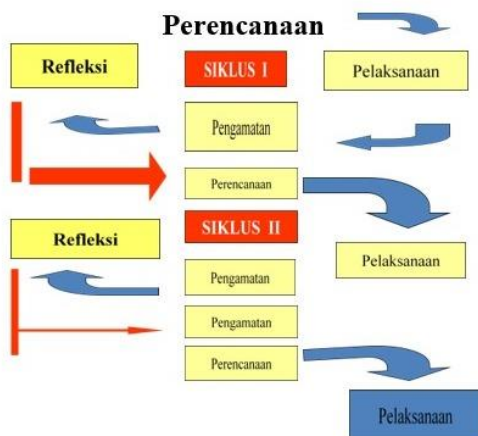
¹⁰ Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Wacana Prima, 2009), h. 6.

untuk memperbaiki proses pembelajaran agar mahasiswa bisa mencapai hasil yang maksimal.¹¹

Sedangkan menurut Kemmis dalam Wiriattmaja, penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan.¹² Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk peningkatan dan/atau perbaikan praktik pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh dosen. Tuntutan masyarakat yang begitu cepat menyebabkan tuntutan terhadap layanan pendidikan yang harus dilakukan oleh dosen juga meningkat.¹³

Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas sesungguhnya banyak manfaat yang biasa diperoleh. Manfaat itu antara lain dapat dikaji dari beberapa pembelajaran di kelas. Manfaat yang terkait dengan komponen pembelajaran antara lain meliputi: 1) Inovasi pembelajaran, 2) Pengembangan kurikulum di kampus, dan 3) Peningkatan profesionalisme dosen.¹⁴ PTK menggambarkan sebagai suatu proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan, Pelaksanaan, observasi dan refleksi yang merupakan langkah berurutan dalam satu siklus atau daur yang berhubungan dengan siklus berikutnya.¹⁵ Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.

Diagram Alur Desain Penelitian Tindakan Kelas



¹¹ Lailya N. "Perbaikan Praksis Pembelajaran," *At-Layanan, Jurnal Kemasyarakatan dan Pengembangan Diri*, Vol. 01, No. 02 (2020): 168–177, <https://doi.org/10.24127/att.v4i02.1426>.

¹² Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 12.

¹³ Sukidin, Basrowi, dan Suranto, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Insan Cendekia, 2010), h. 38.

¹⁴ Totok Sukardiyono, "Pengertian, Tujuan, Manfaat, Karakteristik, Prinsip, dan Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas," 2015, <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132048521/pengabdian/makalah-ppm-ptk-2015.pdf>.

¹⁵ Rudi Ritonga et al., *Penelitian Tindakan Kelas: Strategi Pengembangan Profesi Guru*, ed. oleh Winda Amelia (Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Trilogi, 2021), h. 1-8.

(Suharsimi, 2012 : 16)

(Sumber: Mardhiyana 2017)¹⁶

FORMAT HASIL ULANGAN PRA SIKLUS

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia
Kompetensi Dasar : Menulis Karya Ilmiah
Bentuk Soal : Esai
Semester : I
Tahun : 2022

NO	INISIAL	No. Soal, Skor Ideal, dan Skor Yang Diperoleh										Jmlh skor	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AG	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	Tidak Tuntas
2	AG P	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4	Tidak Tuntas
3	AL	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5	Tidak Tuntas
4	AN	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	5	Tidak Tuntas
5	DE	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5	Tidak Tuntas
6	EL	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5	Tidak Tuntas
7	FA	1	1	0	0	1	0	1		1	0	5	Tidak Tuntas
8	FA	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	5	Tidak Tuntas
9	FE	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	Tuntas
10	IL	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	Tidak Tuntas
11	IM	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	Tuntas
12	KA	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5	Tidak Tuntas

¹⁶ Dewi Mardhiyana, "Upaya Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Mahasiswa Melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Evaluasi Proses Dan Hasil Pembelajaran Matematika," *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol. 5, No. 1 (2017): h. 3, <https://doi.org/10.31941/delta.v5i1.389>.

13	KA	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	Tidak Tuntas
14	KU	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5	Tidak Tuntas
15	LI	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	6	Tidak Tuntas
16	MA	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	Tuntas
17	M.N	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	5	Tidak Tuntas
18	MU	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	Tuntas
19	MU	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	Tuntas
20	MU	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5	Tidak Tuntas
21	NI	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	Tidak Tuntas
22	NU	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	Tuntas
23	NR	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	5	Tidak Tuntas
24	QU	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	Tidak Tuntas
25	FE	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	Tidak Tuntas
26	IL	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6	Tidak Tuntas
27	IW	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	Tuntas
28	KA	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	Tidak Tuntas
29	KA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	Tuntas
30	KU	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	Tidak Tuntas
31	LI	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5	Tidak Tuntas
32	MA	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	Tidak Tuntas
33	M.N	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6	Tidak Tuntas
34	MU	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	Tidak Tuntas
35	NI	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	Tidak Tuntas
		JUMLAH										204	
		NILAI TERBESAR										8	

		NILAI TERKECIL	4	
		RATA-RATA	5.8	

Dari hasil data pada observasi atau evaluasi pra siklus yang dituangkan dalam tes awal di atas, terlihat bahwa nilai yang terendah adalah 4 dan nilai yang tertinggi adalah 8. sedangkan rata-rata nilainya adalah 4

1. Non Tes

a) Lembar kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang paling efisien. Angket diberikan kepada mahasiswa dengan tujuan untuk memperoleh respon mahasiswa terhadap permasalahan proses pembelajaran yang dialami mahasiswa untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat dalam penelitian.

Tabel 1.2
Kuesioner Adaptasi Karya Ilmiah

NO	PERNYATAAN	STS			SS	
1	Karya ilmiah adalah karya tulis yang disusun secara sistematis menurut aturan atau kaidah tertentu berdasarkan hasil berpikir ilmiah					v
2	Karya ilmiah biasanya diuraikan dalam bentuk laporan tertulis yang isinya memaparkan hasil penelitian dan pengkajian					v
3	Hasil penelitian untuk karya ilmiah ini biasanya dilakukan oleh seseorang atau kelompok setelah memahami tujuan penulisan, perencanaan penulisan, dan penyusunan karya ilmiah					v
4	Karya ilmiah pendidikan merupakan wujud penuangan ide, gagasan, pemikiran dalam rangka meneliti, menyelidiki, menggali sebuah fenomena, fakta-fakta, untuk menguji sebuah teori atau menciptakan sebuah teori khususnya dalam hal pendidikan					v
5	karya ilmiah penelitian merupakan jenis karya ilmiah pada umumnya yang dilakukan dengan meneliti atau mengkaji suatu masalah.					v

Keterangan

TS : Sangat tidak setuju, SS: Sangat setuju

Dari hasil angket mahasiswa yaitu menyatakan setuju dengan diterapkannya pendekatan kontekstual karena dapat menghilangkan kejenuhan dan kebosanan dalam belajar di dalam kelas. Dari 5 pertanyaan yang diberikan kepada siswa menyatakan setuju dengan persentase 100 %. Ini menunjukkan bahwa respon atau minat mahasiswa dalam belajar melalui pendekatan kontekstual sangat baik.

b) Lembar Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dimana pewawancara tinggal memberikan tanda (*tick mark*) pada pilihan jawaban yang telah disediakan digunakan untuk mengetahui tanggapan

dan sikap siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Dari ketiga pertanyaan wawancara yang telah di berikan kepada mahasiswa, jelas bahwa jawaban yang telah terjawab menunjukan sangat esensial sekali bagi mahasiswa dalam menanggapi pembelajaran karya ilmiah melalui pembelajaran kontekstual.

c) Observasi

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan perbaikan pembelajaran selanjutnya. Arikunto (2012:78) menjelaskan pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format *observasi*/ penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, presentasi, nilai tugas, dan lain-lain) atau data kualitatif yang menggambarkan keaktifan mahasiswa, antusias mahasiswa, mutu diskusi yang dilakukan, dan lain-lain.

d) Analisis Data, Evaluasi dan Refleksi

Data yang digunakan untuk mengukur hasil belajar menulis karya ilmiah melalui pendekatan kontekstual adalah data dari hasil tes siklus pertama dan siklus kedua. Hasil tes tersebut adalah angka, maka teknik yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan sebagaimana dilakukan dalam pembelajaran sehari-hari. Pertama, peneliti mencari selisih hasil tes siklus kedua dikurangi dengan hasil tes siklus pertama untuk setiap tugas kelompok. Kedua, peneliti mencari selisih hasil tes siklus kedua dengan hasil tes siklus pertama untuk seluruh tugas kelompok.

Apabila terjadi peningkatan hasil belajar menulis karya ilmiah, berarti hipotesis terbukti. Sebaliknya, jika tidak terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa terhadap pembelajaran menulis karya ilmiah berarti hipotesis tidak terbukti. Ketiga, hasil

pengolahan pertama dan kedua diubah ke dalam bentuk diagram batang dengan menggunakan data kuantitatif.

e) Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas terhadap pembelajaran menulis karya ilmiah dengan pendekatan kontekstual, peneliti lakukan sampai tiga siklus. Setiap siklus terdapat empat tahap yaitu, tahap merencanakan PTK, tahap melaksanakan PTK, Observasi atau pemantauan dan tahap melakukan refleksi. Keempat tahap tersebut direncanakan dan dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar menulis karya ilmiah melalui pembelajaran kontekstual.

Tahap-tahap pada siklus pertama dirancang dari hasil refleksi kegiatan pembelajaran sebelumnya. Sedangkan tahap-tahap pada siklus kedua dirancang dari hasil refleksi siklus pertama. Dengan cara seperti ini diharapkan pada siklus kedua seluruh mahasiswa jurusan BSA dapat meningkatkan hasil belajar menulis karya ilmiah melalui pendekatan kontekstual.

Berikut ini akan dijelaskan kegiatan yang dilakukan dalam setiap siklus sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

Kegiatan yang peneliti lakukan dalam merencanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut:

- a) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan melalui pendekatan kontekstual.
- b) Mempersiapkan rencana pembelajaran.
- c) Menyiapkan sumber belajar yaitu buku paket.
- d) Membuat pedoman angket dan wawancara sebagai instrumen untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran,
- e) Membuat tugas kelompok yang harus dikerjakan selama proses pembelajaran untuk mengukur tingkat ketercapaian indikator.
- f) Merencanakan jumlah siklus, yaitu dua siklus.
- g) Menetapkan kelas penelitian.
- h) Menetapkan waktu mulai penelitian, yaitu pekan kedua bulan September 2023.
- i) Menyiapkan materi pembelajaran karya ilmiah.
- j) Menyiapkan alat tes dan format angket

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini adalah melaksanakan pembelajaran menulis karya ilmiah pendekatan kontekstual, dengan berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah

disusun, Pada.tahap ini, Langkah- langkah kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut :

Pertemuan pertama:

a. Kegiatan Awal

Apersepsi :

1. Mencermati karya ilmiah

Memotivasi :

1. Membahas secara lengkap iklan baris

a) Kegiatan Inti Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, Dosen:

- (1) mampu bercerita dengan urutan yang baik,suara,lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat
- (2) memfasilitasi mahasiswa membahas secara lengkap karya ilmiah.
- (3) melibatkan mahasiswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.
- (4) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- (5) memfasilitasi terjadinya interaksi antar mahasiswa serta antara, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- (6) melibatkan mahasiswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

b) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, Dosen:

- (1) memfasilitasi mahasiswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain- lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- (2) Mahasiswa menentukan objek yang akan dimakalahkan, mahasiswa menulis karya ilmiah suatu objek dengan bahasa yang singkat, padat dan jelas
- (3) memfasilitasi mahasiswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- (4) memfasilitasi mahasiswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- (5) memfasilitasi mahasiswa melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- (6) memfasilitasi mahasiswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri mahasiswa.

c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Dosen:

- (1) memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan mahasiswa.
- (2) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan mahasiswa melalui berbagai sumber,
- (3) memfasilitasi mahasiswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- (4) memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
- (5) berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan mahasiswa yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.
- (6) membantu menyelesaikan masalah.
- (7) memberi acuan agar mahasiswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.
- (8) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh. memberikan motivasi kepada mahasiswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
- (9) Dosen bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui mahasiswa.

d) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, Dosen

- (1) bersama-sama dengan mahasiswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- (2) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- (4) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar mahasiswa.

3. Pengamatan

- 1) Situasi kegiatan pembelajaran
- 2) Keaktifan mahasiswa
- 3) Kemampuan mahasiswa dalam diskusi kerja kelompok
- 4) Hasil belajar mahasiswa

4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama ketiga observer setelah proses pembelajaran siklus pertama berakhir. Hasil refleksi adalah ditemukannya masalah dan sebab-sebab yang menjadi penghambat peningkatan hasil belajar menulis karya ilmiah melalui pendekatan kontekstual. Pada akhir pembelajaran siklus kedua, peneliti melakukan analisis data, sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus kedua. Berdasarkan Analisis tes, diketahui bahwa pelaksanaan tindakan siklus I memberi dampak positif terhadap mahasiswa, terbukti dengan meningkatnya nilai tes pembelajaran menulis karya ilmiah melalui pendekatan kontekstual dari sebelum pelaksanaan tindakan. Akan tetapi nilai rata-rata kelas belum memenuhi target nilai yang ditetapkan, yaitu 70. Selain itu, mahasiswa masih menunjukkan perilaku-perilaku negatif selama pembelajaran. Dari hasil refleksi tersebut kemudian dilakukan perbaikan rencana pembelajaran untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada siklus 1.

Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dalam siklus II ini dipersiapkan rencana pembelajaran yang telah diperbaiki dan disempurnakan. Dalam tahap ini kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I diperbaiki dengan menambah model dalam pembelajaran. Jadi pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan model baru untuk menambah model yang telah dihadirkan pada siklus I. Dosen juga menyiapkan soal tes untuk siklus II dan mengkoordinasikan kembali dengan Dosen mata kuliah yang dibantu oleh teman sejawat.

2. Pelaksanaan

Tindakan pada siklus II adalah penyempurnaan tindakan pada siklus I. Pada tahap apersepsi, mahasiswa dikondisikan untuk siap mengikuti proses pembelajaran. Dosen memberikan penjelasan kepada mahasiswa mengenai tujuan pembelajaran serta manfaat yang akan diperoleh mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

Setelah mahasiswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran, selanjutnya proses pembelajaran menulis karya ilmiah siklus II dilaksanakan. Pembelajaran masih dilaksanakan dengan pendekatan kontekstual. Mahasiswa berkelompok, kemudian merumuskan masalah tentang apa dan bagaimana menulis karya ilmiah. Dosen menghadirkan model menulis karya ilmiah kepada masing-masing kelompok untuk diamati dan dipelajari mahasiswa. Pada siklus II ini Dosen menambah model dari siklus I. Dalam mengamati model tersebut, mahasiswa menemukan hal-hal yang berkaitan dengan kelompoknya. Pengetahuan tentang menulis karya ilmiah yang telah mereka temukan mereka analisis dan dituliskan pada selembar kertas dan dibacakan di depan kelas untuk mendapatkan masukan dari teman dan Dosen. Setelah disajikan di depan kelas, hasil pekerjaan mahasiswa ditempelkan di dinding kelas agar mahasiswa dari kelompok lain dapat membacanya.

Pada siklus II ini Dosen juga memberikan latihan-latihan, antara lain latihan menulis kalimat efektif karya ilmiah dengan menggunakan ejaan yang baik dan benar. Tindakan ini dilakukan untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan mahasiswa menyusun kalimat efektif dan kurang mampunya mahasiswa menulis sesuai dengan ejaan yang benar, sehingga berdampak pada rendahnya keterampilan mereka dalam menulis karya ilmiah.

Kegiatan yang selanjutnya adalah mahasiswa merumuskan masalah tentang akan menulis karya ilmiah. Untuk menjawab masalah tersebut, mereka dapat mengamati contoh atau melihat sebuah karya ilmiah. Mereka juga dapat bertanya kepada teman-teman untuk mendapatkan masukan. Setelah mendapatkan kegiatan, mahasiswa mulai menulis karya ilmiah. Menulis karya ilmiah yang telah ditulis disajikan di depan kelas untuk ditanggapi teman lain. Berdasarkan masukan dari teman atau Dosen, mahasiswa melakukan perbaikan terhadap tulisan menulis karya ilmiah. Agar hasil karyanya dapat dilihat oleh teman-teman yang lain, tulisan karya ilmiah yang telah mereka buat ditempelkan di dinding kelas.

Hasil tulisan mahasiswa yang berupa karya ilmiah dapat dinilai oleh Dosen untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah setelah dilakukan tindakan siklus II.

3. Pengamatan

- a. Peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa melalui pendekatan kontekstual.
- b. Pengumpulan data tindakan yang telah dilakukan.

4. Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan dengan menganalisis hasil tes dan nontes siklus II untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan perbaikan tindakan pada siklus II. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tes keterampilan menulis karya ilmiah dan hasil nontes yang dilakukan pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II berhasil meningkatkan nilai tes pada siklus II. Rata-rata kelas juga telah memenuhi target nilai yang telah ditetapkan, yaitu 80. Analisis hasil nontes yang berupa hasil angket, wawancara, dan dokumentasi foto menunjukkan perubahan perilaku mahasiswa ke arah positif.

C. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran menulis karya ilmiah melalui pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis dan sikap belajar pada Mahasiswa kelas Bahasa dan Sastra Arab ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar (kualitas, kreatifitas, produktifitas, efesiensi dan efektifitas).

Daftar Pustaka

- Asrori, Mohammad. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima, 2009.
- Hamsa, Akmal, dan Abdul Haliq. “Model Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah: Analisis Kebutuhan.” *Wahana Literasi: Journal of Language, Literature, and Linguistic* Vol. 3, no. 1 (2023): 75–85.
- Hidayat, Muhtar S. “Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran.” *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* Vol. 17, no. 2 (2012): 231–47.
- Larasati, Rahma Titi. “Faktor-Faktor Penghambat Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Sekolah Dasar Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta.” Skripsi S1, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Mardhiyana, Dewi. “Upaya Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Mahasiswa Melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Evaluasi Proses Dan Hasil Pembelajaran Matematika.” *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol. 5, no. 1 (2017): 1–8. <https://doi.org/10.31941/delta.v5i1.389>.
- Mashudy. “Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Teaching And Learning (CTL) dalam Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 2 Pujon.” Skripsi S1, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang, 2007. <http://etheses.uin-malang.ac.id/4323/1/02110282.pdf>.
- Mufidah, Lailya. “Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Dalam Memperbaiki Praksis Pembelajaran.” *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* Vol. 04, no. 02 (2020): 168–77. <https://doi.org/10.24127/att.v4i02.1426>.
- Ritonga, Rudi, Rossi Iskandar, Yusep Ridwan, dan Rizqon Halal Syah Aji. *Penelitian Tindakan Kelas: Strategi Pengembangan Profesi Guru*. Diedit oleh Winda Amelia. Jakarta: a Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Trilogi, 2021.
- Romli. “Model Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching Learning) Pada Pelajaran PAI Sebagai Salah Satu Inovasi Pengembangan Kurikulum di Sekolah.” *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* Vol. 08, no. 02 (2022): 2614–0217. <https://doi.org/10.32923/edugama.v8i2.2590>.
- Setiawan, Panji, dan I Dewa Nyoman Sudana. “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* Vol. 2, no. 3 (2019): 238–47. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i3.14278>.
- Sukardiyono, Totok. “Pengertian, Tujuan, Manfaat, Karakteristik, Prinsip, dan Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas,” 2015. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132048521/pengabdian/makalah-ppm-ptk->

2015.pdf.

- Sukidin, Basrowi, dan Suranto. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekia, 2010.
- Surata, I Ketut, Ni Putu Seniwati, I Gst Agung Ayu Nova Dwi Marhaeni, I Made Maduriana, dan I Wayan Nayun. “Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Ditinjau dari Analisis Swot.” *Suluh Pendidikan* Vol. 20, no. 2 (2022): 152–59. <https://doi.org/10.46444/suluh-pendidikan.v20i2.484>.
- Wiriaatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Yulyani, Rani Dewi. “Persepsi Mahasiswa atas Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Educatio* Vol. 8, no. 4 (2022): 1522–32. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3923>.
- Zaman, Badrus. “Aplikasi Pendekatan Kontekstual Pada Proses Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Studi Islam* Vol. 20, no. 2 (2019): 133–42.
- Zamzani, Kastam Syamsi, Joko Santoso, dan Hartono. “Peningkatan Perkuliahan Bahasa Indonesia Untuk Membina Keterampilan Mahasiswa Ddalam Menulis Karya Ilmiah.” *Cakrawala Pendidikan* Th. XXV, no. 2 (2006): 309–25. <https://media.neliti.com/media/publications/87037-peningkatan-perkuliahan-bahasa-indonesia-19ce558e.pdf>.